**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan atau Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris, yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dan adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. [[1]](#footnote-2)

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari melalui angka-angka sehingga dengan angka maka peneliti akan mendeskripsikan data-data secara tepat melalui angka-angka yang diambil dari sumber-sumber buku yang terpercaya.

Dr. H. Sudjarwo, menjelaskan:”penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif”[[2]](#footnote-3).

1. **Tempat dan Waktu**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kendari. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki permasalahan dengan kinerja guru, sehingga menjadi menarik buat peneliti untuk meneliti sekolah tersebut, untuk melihat bagaimana pengawasan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja Guru. Selain itu akses yang mudah di tempuh dari rumah peneliti ke lokasi penelitian ini juga menjadi pertimbangan peneliti.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilakukan selama sejak proposal telah diseminarkan dan disetujui untuk melakukan penelitian selama ± 3 bulan pada bulan Juni sampai Agustus.

1. **Rancangan Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan gambar X dan variabel Y seperti dibawah ini :

**Y**

**X**

Keterangan:

X: Pengawasan kepala sekolah

Y: Kinerja Guru

Berdasarkan grafik diatas maka anak panah menujukan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Jadi dalam penelitian dapat ditentukan bahwa ada pengaruh pengawasan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari.

1. **Populasi dan Sample**

**1. Populasi**

Menurut S. Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.[[3]](#footnote-4)

Sedangkan menurut M. Burhan Bungin Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebaginya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[[4]](#footnote-5)

Jadi populasi adalah kumpulan obyek yang akan diteliti dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan seluruh guru SMA Negeri 6 Kendari yang berjumlah 50 orang.

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “ Dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 50 orang.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang di butuhkan, penulis langsung di lapangan (*field researeh*). Agar dapat mendapatkan informasi dan jumlah data yang di butuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini mengunakan tekhnik:

* 1. *Questionar*e (angket)

*Questionare* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk dimintai pendapatnya mengenai dirinya atau orang lain yang ada hubunganya dengan penelitian ini. dan adapun cara yang dilakukan peneliti didalam proses questionare yaitu Peneliti memberi daftar pertanyaan yang tertulis untuk mendapatkan data dalam hal ini responden dipersilahkan untuk mengisi jawaban-jawaban yang dikerjakan tanpa ada pengawasan, untuk mengurangi kesubyektifan.

Pernyataan dalam angket ini masing-masing variabel menggunakan skala likert dengan opsi 4 yaitu : selalu/sangat setuju = 4, sering/setuju = 3, kadang-kadang/kurang setuju = 2, tidak pernah /tidak setuju= 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni peneliti maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak diteliti meliputi profil sekolah yang terdiri dari data tenaga pendidik, jumlah siswa, sarana dan prasarana.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menetukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentase. Pada analisis statistik deskriptif peneliti menggunakan rumus distribusi relatif frekuensi persen. Adapun rumusnya yaitu :

P =

Keterangan :

P = Angka persentase

*F* = Frekuansi

N = Jumlah responden.[[5]](#footnote-6)

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81-100) % = baik sekali

Nilai (61-800) % = baik

Nilai (41-60) % = cukup baik

Nilai (21-40) % = kurang

Nilai (0-20) % = kurang baik.[[6]](#footnote-7)

1. Sedangkan analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan. Pada analisis inferensial, yang pertama-tama dilakukan adalah :
2. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap-tiap variabel dengan rumus :

, dimana *b* **=**

Keterangan :

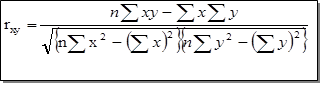
*Y* : Variabel terikat

*X* : Variabel bebas

*a* : Konstanta

*b* : Koefisien regresi.[[7]](#footnote-8)

1. Uji korelasi *Product Moment*, diperlukan untuk mengetahui kategori Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dengan menggunakan rumus :

[](http://4.bp.blogspot.com/-HdihrCnsiQc/UHOkNf8yoZI/AAAAAAAAABo/k5-JH0pGTMc/s1600/product+m.png)

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Variabel Y.

N = Jumlah Responden.

∑x = Jumlah skor item variabel X.

∑y = Jumlah skor variabel Y.

∑xy = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y.

∑x2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X.

∑y2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.[[8]](#footnote-9)

Jika dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

1. Jika rxy ≥ dari r tabel maka hipotesis awal diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan kepala sekolah dan Kinerja guru di SMA Negeri 6 kendari
2. Jika rxy ≤ dari r tabel maka hipotesis awal ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan kepala sekolah dan Kinerja guru di SMA Negeri 6 kendari.

c. Uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

t = Nilai signifikansi

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi[[9]](#footnote-10)

Dengan ketentuan :

1. Jika t hitung ≥ t tabel maka Ha ditolak dan H1 diterima artinya signifikan.
2. Jika t hitung ≤ t tabel maka Ha terima dan H1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dimana :

H1 : Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari

Ha : Tidak Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari.

Kemudian dilanjutkan dengan Koefisien Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dengan

rumus:

KD = *r2*  x 100 %

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

*r*2 = Nilai Koefisien Korelasi.[[10]](#footnote-11)

**G.** **Kisi-Kisi Instrumen**

Table 4.1

Kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh Pengawasan kepala Sekolah terhadap kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel**  **(X dan Y)** | **Sub Indikator** | **Indikator** | **No. Item** |
| 1 | Pengawasan Kepala Sekolah (x) | Mengarahkan/ Membimbing | 1. membimbing guru dalam menyusun dan mengembangkan sumber-sumber dan perangkat pengajaran 2. memberikan bimbingan kepada guru dalam menerapkan metode pengajaran 3. mengadakan pertemuan di awal semester dengan guru 4. menyampaikan gagasan dan mendorong terjadinya perubahan positif terhadap kinerja guru | 1,2,3,4 |
|  |  | Memantau | 1. Memantau Pelaksanaan Tugas mengajar guru 2. Meninjau sarana dan media pembejajaran sebagai penunjang kinerja guru. 3. Mementau kehadiran guru . | 5,6,7 |
|  |  | Mengevaluasi dan Menilai | 1. Melakukan evaluasi Disetiap semester 2. Memberikan penilaian PBM yang dilakukan oleh guru 3. Memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang di hadapi terkait proses pembelajaran | 8,9  10 |
| Perbaikan atau tindakan korektif | 1. Melakukan perbaikan pada kinerja guru 2. Memberikan Teguran ataupun sanksi kepada guru yang hadir tidak tepat waktu 3. Menyajikan kritik yang membangun dan mendukung perbaikan kinerja Guru 4. Memberikan catatan –catatan perbaikan pada guru 5. Memotivasi Guru untuk disiplin waktu dan mengajar. | 11,12,13,14,15 |
| 2 | Kinerja Guru | Kedisiplinan dan komitmen kerja | 1. Guru datang dan pulang tepat waktu 2. Guru konsisten dengan jam mengajar yang telah ditentukan. 3. Guru setia dan patuh dengan aturan yang telah ditetapkan disekolah | 1,2,3, |
|  |  | Persiapan pembelajaran | 1. Persiapan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar pembuatan silabus dan RPP 2. Guru membuat prose dan prota 3. Penyiapkan media sesuai dengan materi apa yang akan di ajarkan sebelum melakukan pembelajaran | 4,5,6, |
| Pelaksanaan pembelajaran | 1. Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah disusun . 2. Menyampaikan materi secara terstruktur dan sistematis 3. Memotivasi siswa lebih aktiif dan terampil dalam kegiatan belajar mengajar. 4. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan materi yang diajarkan | 7,8,9,10,11, |
| Evaluasi hasil belajar | 1. Kesesuaian Test Evaluasi dengan materi yang diajarkan. 2. Melakukan penilaian secara obyektif (sesuai kemampuan siswa) 3. Mengadakan Evaluasi pada ujian tengah semester UTS dan UAS. 4. Memberikan tugas individu kepada siswa. | 12,13,14,15 |

1. Andi Hakim Nasoteion, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, PT Grasindo, Jakarta; 2002. h. 1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial,* CV. Mandar Maju, Bandung, 2001, h. 51 [↑](#footnote-ref-3)
3. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Rhineka Cipta, Jakarta, 2004, h. 118 [↑](#footnote-ref-4)
4. M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif , komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politk serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,*( Jakarta: Kencana, 2006, )*,* h 99. [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid* *,* h. 204 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 188. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, h.183. [↑](#footnote-ref-9)
9. Ridwan dkk. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2007, hal,126. [↑](#footnote-ref-10)
10. Ridwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 14 [↑](#footnote-ref-11)